

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang menuju Era Lepas Landas pembangunan jangka panjang tahap kedua. Pembangunan Indonesia ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya. Kegiatan pembangunan ini tidak terlepas dari pembangunan pada sektor ekonomi dan peran serta pemerintah dalam merangsang pertumbuhan ekonomi negara dengan mengeluarkan peraturan-peraturan yang memberikan kemudahan pada sektor ekonomi.

Dengan kemudahan yang diberikan pemerintah, perusahaan kecil dapat berkembang menjadi perusahaan menengah bahkan menjadi perusahaan besar. Perkembangan perusahaan ini, menimbulkan masalah yang semakin kompleks bagi pimpinan perusahaan. Hal ini terjadi karena semula perusahaan masih merupakan perusahaan kecil, pimpinan dapat mengawasi semua aktivitas yang terjadi dengan baik, bahkan pimpinan juga dapat menjadi pelaksana aktivitas tersebut. Jika perusahaan sudah berkembang menjadi besar, maka kegiatan perusahaanpun semakin kompleks. Dengan semakin kompleksnya perusahaan, otomatis pimpinan tidak dapat menangani sendiri perusahaan tersebut, maka untuk mencapai pengendalian yang memadai harus disusun suatu sistem akuntansi, agar segala kegiatan dapat dikendalikan dengan baik.

Perusahaan itu terbagi atas beberapa macam, yaitu perusahaan dagang, perusahaan industri dan perusahaan jasa. Dimana salah satu kegiatan yang paling penting didalam perusahaan jasa adalah sistem akuntansi penjualan jasanya. Misalnya perusahaan jasa perhotelan, didalam perusahaan tersebut harus mempunyai sistem akuntansi penjualan jasa yang memadai agar pimpinan perusahaan dapat segera mengetahui informasi-informasi penting yang diperlukan.

Berdasarkan kegiatan operasi perusahaan, perusahaan jasa harus dibedakan dari perusahaan keuangan yang terdiri antara lain Bank dan Asuransi disebabkan pada jenis perusahaan tersebut, operasinya menyangkut keuangan.

Tujuan utama perusahaan adalah mengoptimalkan laba yang diperoleh dengan tingkat pertumbuhan yang sehat, agar keseimbangan perusahaan dapat dipertahankan dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka sistem akuntansi dalam perusahaan juga semakin kompleks.

1.2 . Maksud dan Tujuan

Maksud kerja praktek ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mencapai kelulusan pada semua jurusan yang ada di LPKIG, khususnya jurusan akuntansi dan perpajakan.

Adapun tujuannya adalah untuk menilai dan mengetahui sejauh mana Sistem Akuntansi Penjualan Jasa dalam kaitannya dengan teori yang telah dipelajari. Kerja praktek ini merupakan kesempatan baik untuk mengembangkan ilmu

pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah guna berpikir secara ilmiah yang sekiranya dapat dipergunakan oleh pihak perusahaan tempat kami melakukan kerja praktek selama ini.

1.3. Metode Penelitian

Penyusunan tugas akhir ini merupakan studi kasus, sedangkan metodologi penelitian yang dipakai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data yang ada serta menginterpretasikan data tersebut.

Penulis memperoleh data yang diperlukan dengan dua cara yaitu :

- ◆ Library reseach (riset kepustakaan), yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari litelatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.
- ◆ Field reseach (riset lapangan), yaitu dengan mengadakan interview (wawancara), yaitu mengadakan komunikasi langsung dengan mengadakan tanya jawab antara penulis dengan karyawan yang bersangkutan dan melakukan observasi, yaitu penyusunan dengan cara mengadakan penyelidikan dan pengamatan secara langsung sebagian yang bersangkutan untuk memperoleh informasi, serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan.

1.4. Pembatasan Masalah

Gambaran masalah yang diteliti oleh kami selaku penyusun, telah berusaha untuk diidentifikasi atau dibatasi tentang masalah sistem akuntansi penjualan jasa pada Hotel Guntur Bandung.

Kebanyakan pendapatan suatu perusahaan jasa perhotelan adalah dari tamu yang menginap dan tamu yang menggunakan fasilitas hotel. Oleh karena itu diperlukan sistem akuntansi penjualan yang memadai.

Berdasarkan hal diatas kami mencoba mengemukakan beberapa masalah yaitu :

1. Sejauh mana diterapkannya sistem akuntansi penjualan jasa pada hotel Guntur Bandung?
2. Bagaimana sebaiknya penempatan keamanan atas setiap catatan pendapatan dengan diadakannya sistem akuntansi yang baik pada penjualan jasa perhotelan.